

JPPAUD MEI 2017 ISSN:
VOLUME 4 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD MEI 2017 ISSN:
VOLUME 4 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JPPPAUD
JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 4 Nomor 1, Mei 2017

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan kajian
tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Atin Fatimah, M.Pd.
- Penyunting : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.
3. Laily Rosidah, M.Pd.
4. Kristiana Maryani, M.Pd.
5. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
Sekretariat : 1. Dr. Siti Khosiah, M.Pd.
2. Tri Sayekti, M.Pd.
3. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, S.Psi., M.A., Ph.D.
(Universitas Negeri Semarang)
2. Pupung Puspa Ardini, M.Pd.
(Universitas Negeri Gorontalo)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254
Email: jpp.paud@untirta.ac.id

KETENTUAN PENULISAN JPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
 - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
 - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
 - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
 - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
 - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
 - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
 - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
 - h. Simpulan dan Saran 15%.
 - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
 - d. Simpulan dan Saran 20%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
 - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 4 Nomor 1, Mei 2017

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

- 1** IMPLEMENTASI PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI TK
Cucu Atikah, Laily Rosidah, dan Dina Kusuma Wardhani
- 11** KONTROVERSI ANAK PAUD MENGIKUTI LES MEMBACA SEBAGAI
PERSIAPAN MASUK SEKOLAH DASAR
Fahmi
- 23** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN MEMBENTUK MENGGUNAKAN MEDIA TANAH LIAT DI
KELOMPOK B TK AR-ROFI (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok
B TK Ar-Rofi Bantargebang-Bekasi)
Iin Samsiah Nurfajria
- 33** PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE DI TK KELOMPOK B
Ita Apriliyani
- 45** MENINGKATKAN KETERAMPILAN SAINS ANAK MELALUI
KEGIATAN EKSPLORASI BAHAN ALAM (Penelitian Tindakan pada
Sentra Bahan Alam Kelompok B di TK Az-zahroh Serang-Banten)
Kusniati, Ratih Kusumawardani, dan Kristiana Maryani

- 59** MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PEMBELAJARAN TARI KREASI DI PAUD AL-JIHAD
Mujahidatul Mukarromah
- 71** MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENCETAK DARI BAHAN ALAM (Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)
Vika Arliati

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENCETAK DARI BAHAN ALAM

(Penelitian Tindakan Kelas
di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)

Vika Arliati

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

Creativity is an individual ability in the form of ideas, methods, processes, or new products that are inofatif and imaginative. One of the activities that can improve the creativity of children is the activity of printing from natural materials. The print activity is chosen because in addition to exciting and fun the child can create new ideas that the child wants. This study aims to improve the creativity of children aged 4-5 years. The research method used is Classroom Action Research. The subjects consisted of 14 children. Technique Data collection is done by observation, interview, field notes, and documentation. Implementation of the research is done with 2 cycles that cycle I consists of 8 times action and in cycle II consists of 2 actions. The results of this study show the creativity of children develop optimally, because the learning process begins by making RKH, perform actions and observations in each cycle, and carry out reflections to improve activities that are considered still less good. This is evidenced by the results of the percentage of children's creativity, namely: 1) At the pre-study of 19%, 20 After the children were given action in the cycle I increased the creativity of children by 36%, 3) In the second cycle obtained by 77%. Thus, children's creativity can be said to increase and be on a very good growth. it can be concluded, that by using the activities of printing from natural materials can enhance the creativity of children aged 4-5 years in PAUD Integrated Pandeglang Pembina Country.

Keywords: Creativity; Printing from Nature Materials; Ages 4-5 Years.

ABSTRAK

Kreativitas adalah suatu kemampuan individu yang berupa gagasan, metode, proses, ataupun produk baru yang bersifat inovatif dan imajinatif. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak adalah kegiatan mencetak dari bahan alam. Kegiatan mencetak dipilih karena selain menarik dan menyenangkan anak dapat menciptakan gagasan baru yang anak inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian terdiri dari 14 anak. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari 8 kali tindakan dan di siklus II terdiri dari 2 kali tindakan. Hasil penelitian ini menunjukkan kreativitas anak berkembang secara optimal, karena pada proses pembelajarannya diawali dengan membuat RKH, melakukan tindakan dan pengamatan disetiap siklusnya, serta melaksanakan refleksi guna memperbaiki kegiatan yang dianggap masih kurang baik. Hal ini dibuktikan oleh hasil presentase kreativitas anak yaitu: 1) Pada pra penelitian sebesar 19%, 2) Setelah anak diberikan tindakan pada siklus I kreativitas anak meningkat sebesar 36%, 3) Pada siklus II diperoleh hasil sebesar 77%. Dengan demikian, kreativitas anak dapat dikatakan meningkat dan berada pada berkembang sangat baik. maka dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang.

Kata Kunci: Kreativitas; Mencetak dari Bahan Alam; Anak Usia 4-5 Tahun.

A. PENDAHULUAN

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani, dan rohaninya. Selain itu, setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar yang ada dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif. Anak akan beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya, pengembangan kreativitas anak harus diberikan stimulasi dari mulai usia dini, sehingga anak akan terasa

untuk berpikir kreatif, karena dengan kreativitaslah memungkinkan anak menjadi berkualitas.

Peneliti memilih PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten tepatnya kelompok A2 untuk diberikan tindakan, berdasarkan hasil pra-penelitian (observasi) dan wawancara peneliti menemukan masalah yaitu kreativitas anak yang rendah. Kegiatan yang dilakukan di kelas hanya mewarnai, menebalkan, menarik garis, menulis, berhitung dan lain-lain. Di kelompok A2 ini meng-

alami kesulitan untuk mencapai hasil seni mencetak yang diharapkan guru, anak-anak nampak terburu-buru, mengambil warna untuk sekedar mencetak, anak-anak cenderung asal dalam mencetak tanpa memikirkan hasil. Pada kegiatan menggambar terdapat beberapa anak yang masih melihat hasil karya temannya dan memberi warna yang sama sehingga gambar dan warna menjadi sama.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan di kelompok A2 PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang, ditemukan beberapa masalah, di antaranya, pertama guru masih kurang memberikan kegiatan untuk mengembangkan seni mencetak, kedua rendahnya kreativitas anak. Dari permasalahan ini peneliti perlu memperbaiki dalam kegiatan mencetak yang berkaitan dengan kreativitas anak. Dalam kegiatan mencetak peneliti mengganti warna dengan warna merah, kuning dan hijau sehingga anak dapat mencetak dengan berbagai warna dan media cetak yang beragam seperti pelepah pisang, batang papaya, bonggol sawi, bonggol jagung, wortel, ubi-ubian (singkong), terong, oyong dan paria. Peneliti memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat gambar dengan cara mencetak. Maka berdasarkan hasil pra penelitian (observasi) dan masalah yang ditemukan, peneliti ingin melakukan penelitian kreativitas dengan media bahan alam.

Ketertarikan peneliti mengambil judul ini karena peneliti ingin mengembangkan dan meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan

mencetak dari bahan alam agar anak-anak kelompok A2 di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang tidak merasa bosan dengan kegiatan guru yang monoton, selain itu bahan mencetak yang mudah didapatkan. Dengan adanya kegiatan mencetak dari bahan alam ini diharapkan anak-anak merasa senang dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak yang tinggi karena banyak media mencetak bahan alam yang menarik, dan tidak monoton. Selain itu bahan mencetak yang mudah didapatkan. Dengan adanya kegiatan mencetak dari bahan alam ini diharapkan anak-anak merasa senang dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak yang tinggi karena banyak media mencetak yang menarik.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Kreativitas

Pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), proses (*process*), pendorong (*press*), dan produk (*product*). Kreativitas dapat pula ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong individu berperilaku kreatif. Definisi yang menekankan pada proses (*process*) diajukan oleh Munandar (dalam Susanto, 2011: 111), yaitu kreativitas merupakan proses yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, maupun keaslian dalam berpikir.

Supriadi (dalam Kurniati & Rachmawati, 2010: 13) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa

gagasan maupun karya nyata yang berbeda dengan apa yang telah ada.

Gordon & Browne (dalam Susanto, 2012: 114) kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang ada. Dalam pandangan Gordon, kreativitas ialah berupa gagasan baru yang diciptakan seseorang atau merenovasi gagasan yang sudah ada menjadi lebih inovatif dan imajinatif.

kreativitas adalah suatu kemampuan individu yang berupa gagasan, metode, proses, ataupun produk baru yang bersifat inovatif dan imajinatif.

Menurut Parnes (Kurniati & Rachmawati, 2010: 14-15) ciri ciri kreativitas sebagai berikut:

- a. *Fluency* (Kelancaraan)
- b. *Flexibility* (Keluwesannya)
- c. *Originality* (Keaslian)
- d. *Elaboration* (Keterperincian)
- e. *Sensitivity* (kepekaan)

2. Mencetak

Mencetak menurut Sumanto (2005: 71) adalah kegiatan berkarya seni rupa dwimatra yang dilakukan dengan cara mencapkan alat atau acuan yang sudah diberi tinta/cat pada bidang gambar. Mencetak merupakan salah satu kegiatan seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak.

Desain grafis dibutuhkan acuan, yang berfungsi sebagai master gambar yang nantinya akan dipergunakan sebagai alat cetak, dengan adanya acuan yang kemudian dipakai untuk memproses kegiatan memproduksi

hasil karya dalam jumlah banyak inilah yang dimaksud dengan mencetak (Sukardi & Pamadhi, 2009: 4.4).

Slamet Suyanto (2005: 167) mengatakan bahwa kegiatan mencetak antara lain dengan membuat cap. Anak dapat membuat karya seni dengan menggunakan pelepah pohon pisang, daun atau bisa juga menggunakan tangan anak yang sebelumnya sudah diberi warna kemudian ditempelkan pada kertas.

Mencetak adalah kegiatan seni yang menggunakan alat acuan dengan cara mencapkan alat acuan yang sudah diberi tinta pada media dimana kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan dan memperbanyak karya seni.

3. Manfaat Mencetak

Manfaat kegiatan mencetak yaitu sebagai alat bermain, dengan mencetak anak dapat melatih kemampuan kreativitas, dengan mencetak anak dapat melatih keseimbangan seperti otak kanan dan kiri.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian adalah kelompok A PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang dengan jumlah 14 anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis Mc Taggarat tersidiri atas empat tahap yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Action*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflection*).

1. Perencanaan

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah perencanaan tindakan yaitu menyusun instrument penelitian berupa Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang berpedoman kepada kurikulum, membuat perencanaan teknik yang mampu menstimulasi kreativitas anak berupa media, bahan untuk mencetak, dan sarana prasarana yang sesuai dengan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan program pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan sebanyak delapan tindakan dan siklus II dilakukan delapan tindakan. dengan menyiapkan RPPH, RPPM, laporan penilaian, catatan lapangan, dan bahan yang akan digunakan seperti membuat pola. Setiap pertemuan terdiri dari empat kegiatan, meliputi kegiatan awal (30 menit), kegiatan inti (90 menit), istirahat (30 menit), dan kegiatan akhir (30 menit) dan dirasa cukup untuk meningkatkan kreativitas anak, jika kreativitas anak belum meningkat pada Siklus I maka peneliti menambahkan 2 tindakan pada siklus II.

3. Pengamatan

Tahap ini peneliti akan melihat dan mendokumentasikan serta mengetahui sejauh mana pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dengan observasi diarpakan kekeliruan dalam

rencana tindakan dapat diketahui secepatnya, sehingga dapat dilakukan perbaikan rencana tindakan sebelum berjalan lebih lanjut. Pada tahap ini, peneliti juga mengumpulkan data dan menganalisisnya bersama guru yang kemudian akan diambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

4. Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan tahap terakhir dari proses perbaikan pembelajaran, dan peneliti akan mengamati kekurangan dalam tahap penelitian yang telah dilakukan dan dinilai berdasarkan hasil observasi. Dari kegiatan ini akan diperoleh gambaran kreativitas anak terstimulasi dan adanya peningkatan kreativitas anak menggunakan kegiatan mencetak.

D. PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelompok A2 PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang dengan fokus penelitian "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mencetak Di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang" sebanyak dua siklus. Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, pada pertemuan awal peneliti bersama kolaborator bertemu untuk membahas langkah-langkah penelitian tindakan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya disampaikan laporan pelaksanaan tindakan setiap siklus serta hasilnya pada masing-masing siklus tersebut.

1. Kemampuan Awal Kreativitas Anak
Kemampuan awal kreativitas anak kelompok A di PAUD Negeri Pembina

Terpadu Pandeglang sangat rendah hal ini sesuai dengan data yang diperoleh pada tahap pra penelitian, data menunjukkan bahwa 11 anak memiliki kreativitas yang rendah dan 3 anak berada pada rentang mulai berkembang dengan jumlah keseluruhan mencapai 19%. Dimana anak-anak Nampak terburu-buru dalam mewarnai, cenderung asal dalam mewarnai tanpa memikirkan hasil, dan beberapa anak terlihat melihat hasil karya temannya sehingga menjadikan hasil karya yang sama.

2. Proses Penerapan Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam

Proses penerapan kegiatan mencetak dari bahan alam terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan diri. Guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki pengetahuan untuk menerapkan kegiatan mencetak dari bahan alam. Jika perlu untuk memperlancar kegiatan, guru melakukan latihan berulang-ulang meski tidak langsung dihadapan anak. Selain itu menyiapkan pula bahan dan alat-alat lain yang mungkin diperlukan.
- b. Mempersiapkan media mencetak dari bahan alam. Sebelum dimulai pembelajaran pastikan bahwa jumlahnya cukup, cek juga urutannya apakah sudah benar, dan perlu atau tidaknya media lain untuk membantu.
- c. Mempersiapkan tempat. Hal ini berkaitan dengan posisi peneliti sebagai penyaji pesan pembelajaran

apakah sudah tepat berada di tengah-tengah anak, apakah ruangnya sudah tertata dengan baik, kemudian memperhatikan tata letak meja dan kursi agar anak nyaman pada saat mencetak.

- d. Proses kegiatan peningkatan kreativitas melalui kegiatan mencetak dari bahan alam direncanakan sesuai dengan tema dan indikator yang ingin dicapai.
- e. Menerapkan kegiatan mencetak dengan menggunakan berbagai macam bahan alam yang menarik dan menyenangkan pada setiap kegiatan pembelajaran agar anak tidak merasa bosan.
- f. Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak yang menyenangkan dan dikemas dengan alat acuan dari bahan alam yang berbeda-beda setiap harinya membuat anak tertarik sehingga suasana pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Ketika diterapkan kegiatan mencetak anak mulai berproses berpikir imajinatif, membuat dan mengungkapkan gagasan/ idenya sendiri, setiap cetakan yang anak cetak selalu memiliki makna, dan anak-anak merasa nyaman dengan kegiatan mencetak dari bahan alam.

3. Peningkatan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Negeri Pebina Terpadu Pandeglang

Setelah peneliti melakukan tindakan dan pengamatan kemudian peneliti melakukan perhitungan secara menyeluruh tentang kreativitas anak, pengukuran dilakukan secara terus

menerus sampai hasil pengamatan dapat mencapai hasil yang diinginkan oleh peneliti dan kolaborator. Adapun hasil kreativitas anak dari pra penelitian sampai dengan Siklus II adalah dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Diagram 4.6. Hasil Kreativitas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang



Berdasarkan analisis data dengan presentase kenaikan secara keseluruhan diperoleh kenaikan sebesar 36% pada Siklus I dan 77% pada Siklus II. Berdasarkan presentase hasil yang didapat pada Siklus II, peneliti dan kolaborator merasa bahwa perkembangan yang dihasilkan pada Siklus II ini sudah sangat signifikan karena presentase perkembangan sudah pada kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu sebesar 64% dan secara kontinum presentase perkembangan dengan baik yang termasuk kedalam klasifikasi berhasil. Analisis data juga dilakukan secara kualitatif dengan didasarkan pada catatan lapangan dan catatan wawancara. Keberhasilan penelitian ini juga terlihat dalam kreativitas anak yang mulai mengerti dengan kegiatan mencetak, anak yang pada kegiatan suka mengobrol menjadi lebih fokus, anak

yang awalnya suka melihat hasil karya temannya mulai mengerjakannya sendiri, dan anak yang awalnya hanya sembarang mencetak menjadi lebih memikirkan apa yang sebaiknya anak cetak.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis siklus I dan I maka data pada pra penelitian didapat presentase kreativitas anak sebesar 19%, siklus I sebesar 36%, sedangkan pada akhir siklus II didapat presentase peningkatan kreativitas anak sebesar 77%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa presentase kreativitas anak keseluruhan anak dari pra penelitian sampai akhir siklus II mengalami kenaikan sebesar 77%. Penelitian ini terlihat perubahan kreativitas anak di kelas sangat baik pada siklus II terlihat anak-anak mulai mengerti dengan kegiatan mencetak, anak yang pada kegiatan suka mengobrol menjadi lebih fokus, anak yang awalnya suka melihat hasil karya temannya mulai mengerjakannya sendiri, dan anak yang awalnya hanya sembarang mencetak menjadi lebih memikirkan apa yang sebaiknya anak cetak. Hal ini terjadi karena guru membuat kegiatan mencetak dari bahan alam dengan alat cetak yang menyenangkan, menarik, dan kreatif. Sehingga anak-anak menikmati setiap kegiatan yang diberikan guru. Selain itu, guru juga memperhatikan dan membimbing anak-anak yang masih kurang kreativitasnya dengan ikut dalam kegiatan mencetak dari bahan alam. Sebagaimana telah disampaikan

pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan sebesar 64%, maka pada akhir siklus II ini penelitian dikatakan sangat berhasil karena presentase kenaikan yang diperoleh menjadi 77% ini melebihi batas minimum yang telah ditentukan peneliti dan kolaborator.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang melalui kegiatan mencetak dari bahan alam meningkat dan hasil dari proses kegiatan mencetak dari bahan alam peningkatannya sangat baik.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan yang telah didapat, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Negeri PAUD Negeri Pembina Terpadu
Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan proses belajar mengajar dan kegiatan yang bervariasi khususnya dalam kegiatan mencetak dari bahan alam, dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini khususnya di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang.
2. Guru PAUD Negeri Pembina Terpadu
Membantu guru dalam meningkatkan kreativitas anak didik melalui kegiatan mencetak dari bahan alam, atau sebaliknya memberikan gambaran umum mengenai pene-

rapannya di kelas. Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan guru sedikit banyaknya dapat mengetahui kegiatan yang lebih bervariasi yang dapat meningkatkan pencapaian pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatunisa. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Hasil Materi Mencetak Timbul Melalui Media Bahan Alam*. Dalam skripsi PDS UNNES (Universitas Negeri Semarang)
- Kementrian Pendidikan Nasional, 2010. *Kurikulum Taman Kanak-kanak Pedoman Pengembangan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*
- Moleong, Lexy J, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami, 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamadhi, Hajar. Evan Sukardi S, 2009. *Seni Keterampilan Anak (Cet. 5)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rachmawati, Yeni. Euis Kurniati, 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabetha.
- Sujiono, Yuliani Nuraini, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks

- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Susanto, Ahmad, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini (Cet. 2)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto, Slamet, 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Pyblishing.
- Tridjata, Caecilian, 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiriaatmadja, Rochiati, 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

DAFTAR WEB:

- Syavaliyani, Titis, dkk. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bahan Alam". Dalam e-Journal PG_PAUD Universitas Negeri Surabaya (UNESBA) <http://ejournal.unesa.ac.id/article/10234/19/article.pdf>. [21 Maret 2016].
- Juniari, Wayan, Ni, dkk. "Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Mencetak Berbantuan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus". Dalam e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/viewFile/7614/5192>. [12 November 2016].



JPPAUD UNTIRTA



9 772355 830007
ISSN: 2355-830X